

BAB VI

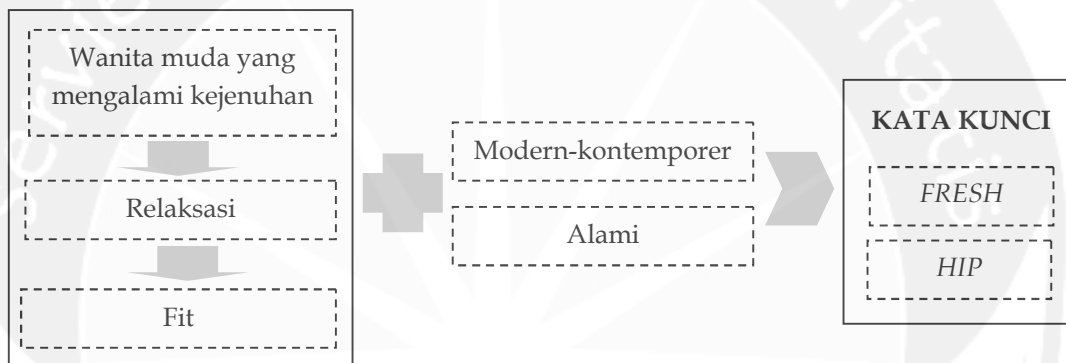
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Persyaratan-Persyaratan Perencanaan

Pendekatan desain dengan menghadirkan suasana alami melalui gagasan desain *modern-kontemporer* pada perancangan bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta, diharapkan mampu membantu proses dalam relaksasi.

Bagan 6.1 Konsep Pendekatan Desain



(Sumber: Analisis Penulis)

Perwujudan dari kata kunci yang diperoleh yaitu dengan menampilkan suasana alami tidak hanya diluar bangunan tetapi juga menghadirkannya ke dalam bangunan, melalui keterbukaan hubungan antara ruang dalam dan ruang luar, penggunaan elemen alami, serta permainan warna yang digunakan pada bangunan.

Berdasarkan jenis pelaku kegiatan yang ada di dalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini, maka pelaku didalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

1. Pengelola

Pengelola terdiri dari *General* manager, staf ahli (dokter kulit, *nail technician*, ahli perawatan rambut, terapis, pelatih fitness, *aerobic*, dan yoga), staf pengelola, karyawan, dan staf *maintenance*.



2. Pengunjung

Pengunjung dapat dikelompokkan berdasar asalnya, yaitu yang berasal dari Yogyakarta atau diluar kota Yogyakarta, berdasarkan usia, yaitu 20 – 25 tahun (mahasiswa) atau 26 – 40 tahun (wanita dewasa), dan juga ada yang datang berdasarkan kebutuhan, misalnya untuk melakukan perawatan kecantikan, kebugaran tubuh, atau hanya konsultasi.

Dari konsep pelaku dan kegiatannya maka dapat ditentukan jenis ruang serta besaran ruang yang dibutuhkan bagi Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini. Berikut uraian konsep jenis ruang dan besaran ruang yang dibutuhkan :

1. Konsep jenis ruang

Kebutuhan ruang ditentukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna serta fungsi yang akan diwadahi. Tabel dibawah ini berupa konsep kebutuhan ruang pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita :

Tabel 6.1 Konsep Kebutuhan Ruang

Fungsi	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Fungsi Utama		
Area perawatan tubuh	Konsultasi	Ruang konsultasi
	Mandi berendam	<i>Whirlpool</i>
	Mandi uap	Ruang sauna
	Pemijatan	Ruang <i>massage</i>
	Mandi bilas	Ruang bilas
	Berganti pakaian	Ruang ganti dan loker
	Buang air besar/air kecil	<i>Lavatory</i>
Area perawatan kecantikan	Konsultasi	Ruang konsultasi
	Perawatan rambut	Ruang <i>styling</i> Ruang sampo
	Perawatan kuku	Ruang <i>pedicure & manicure</i>
	Perawatan wajah	Ruang <i>facial</i>
	Berganti pakaian	Ruang ganti dan loker
	Buang air besar/air kecil	<i>Lavatory</i>
	Istirahat	Ruang karyawan
	Menyimpan produk kosmetik dan alat	Gudang
Area Kebugaran Dan Relaksasi	<i>Fitness</i>	Ruang <i>fitness</i>
	<i>Aerobic</i>	Ruang <i>aerobic</i>
	Meditasi (yoga)	Ruang meditasi/yoga



	Berenang	Kolam renang
	Mandi bilas	Ruang bilas
	Berganti pakaian	Ruang ganti dan loker
	Penyimpanan alat	Gudang alat
	Pelatihan dan konsultasi	Ruang instruktur
	Buang air besar/air kecil	<i>Lavatory</i>
Fungsi Pendukung		
Area penerimaan pengunjung	Memberi informasi dan pendaftaran	Ruang resepsionis
	Menunggu giliran	<i>Lounge</i>
<i>Juice bar</i>	Makan, minum, dan berinteraksi sosial	Area makan-minum
	Menyiapkan pesanan	Dapur
	Membayar	Kasir
	Penyimpanan stok	Gudang
	Buang air besar/air kecil	<i>Lavatory</i>
Area pengelola	Bekerja	Ruang direktur Ruang wakil direktur Ruang sekretaris Ruang karyawan
	Rapat, koordinasi	Ruang rapat
	Istirahat	Ruang istirahat karyawan
	Beribadah	Mushola
	Buang air besar/air kecil	<i>lavatory</i>
<i>Area service</i>	Istirahat dan berkumpul	Ruang <i>clening service</i> dan <i>office boy</i>
	Menyimpan barang	Gudang
	Meyiapkan minum karyawan	<i>Pantry</i>
	Buang air besar/air kecil	<i>lavatory</i>
Area keamanan	Kegiatan keamanan	Ruang keamanan (<i>security</i>)
Area parkir	Memarkir kendaraan	Tempat parkir tamu dan pengelola

(Sumber : Analisis Penulis,2009)

2. Konsep besaran ruang

Dalam konsep besaran ruang ini juga sekaligus dikelompokkan ruang-ruang di tiap area pengelompokkan ruang dan sifat (tuntutan dasar ruang). Berikut analisis besaran ruang yang diidentifikasi melalui kapasitas pelaku yang diwadahi :



Tabel 6.2 Konsep Besaran Ruang

Zona	Kebutuhan (m ²)
Zona perawatan tubuh	294
Zona perawatan kecantikan	273,1
Zona kebugaran	1069
Zona pendukung	1927,23

(Sumber : Analisis Penulis, 2010)

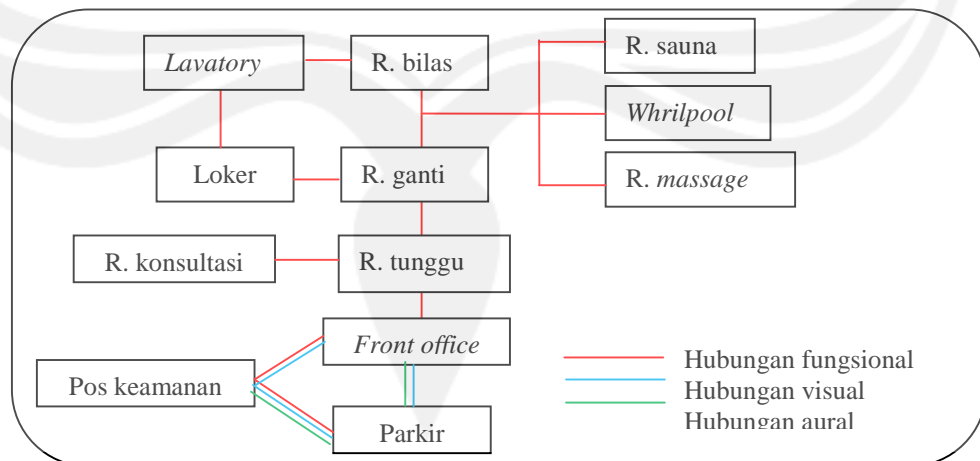
Dari konsep besaran ruang didapat :

Luas lantai	=	1.668,33	m ²
Sirkulasi 30%	=	500,5	m ² +
Total luas lantai	=	2.168,83	m ²
Area Parkir & kolam	=	1.895	m ²
Sirkulasi parkir 30%	=	947,5	m ² +
Minimum luas tapak	=	5.011,33	m ²

Berdasarkan ketentuan KDB untuk wilayah Sleman sebesar 60%, luasan site minimum sebesar 8.352,23 m².

Hubungan antar ruang yang terdapat pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta ini sebagai berikut :

Bagan 6.2 Hubungan Ruang Pada Area Perawatan Tubuh



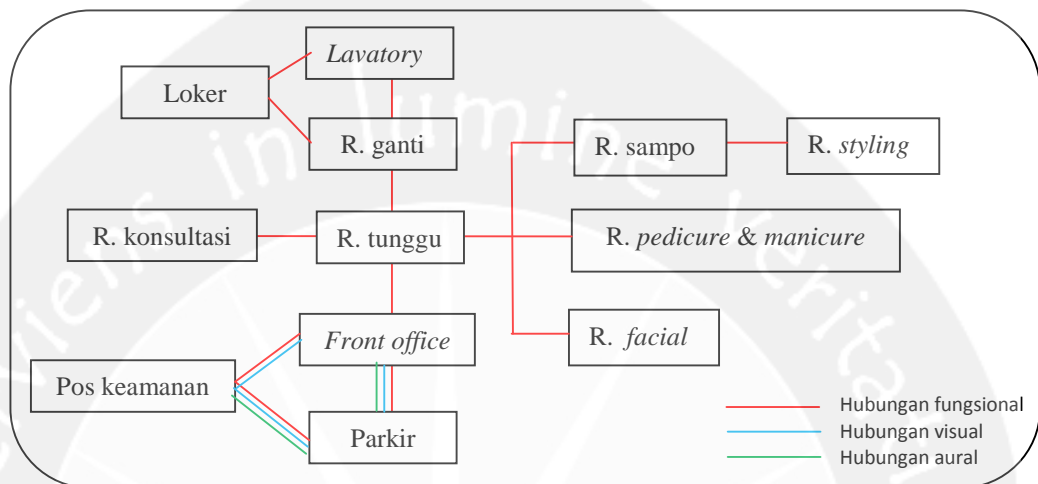
(Sumber : Analisis Penulis, 2010)

Untuk zona perawatan tubuh, pada ruang komunal, seperti area parkir, front office, dan ruang tunggu memiliki lebih dari 1 hubungan yang



menunjukkan adanya keterbukaan ruang. Pada bagian inti zona, yaitu ruang sauna, ruang konsultasi, *whirlpool*, ruang *massage*, dan persiapan (ruang ganti, loker, ruang bilas, dan *lavatory*) terhubung secara fungsional oleh kenyamanan sirkulasi yang menghubungkan ruang satu dengan lainnya.

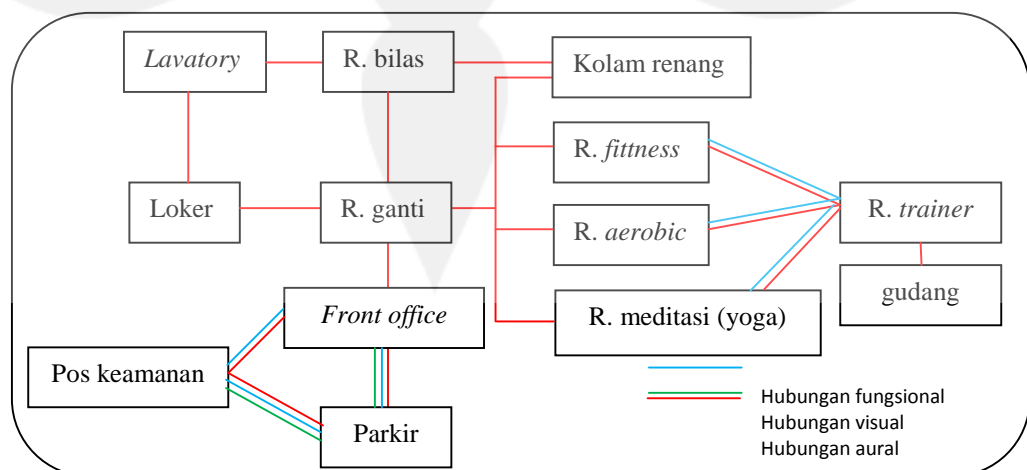
Bagan 6.3 Hubungan Ruang Pada Area Perawatan Kecantikan



(Sumber : Analisis Penulis,2010)

Untuk zona perawatan kecantikan, pada ruang komunal, seperti area parkir, *front office*, dan ruang tunggu memiliki lebih dari 1 hubungan yang menunjukkan adanya keterbukaan ruang. Pada bagian inti zona, yaitu ruang konsultasi, ruang *facial*, ruang *pedicure-menicure*, ruang perawatan rambut, dan persiapan (ruang ganti, loker, dan *lavatory*) terhubung secara fungsional oleh kenyamanan sirkulasi yang menghubungkan ruang satu dengan lainnya.

Bagan 6.4 Hubungan Ruang Pada Zona Kebugaran

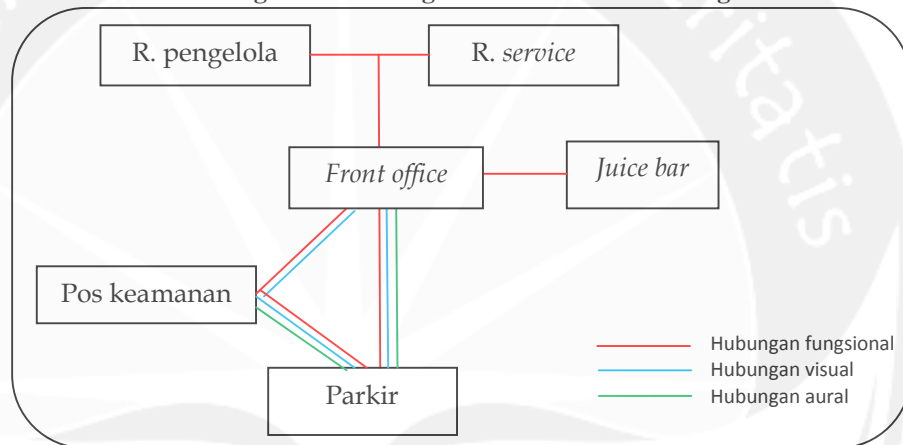


(Sumber : Analisis Penulis,2010)



Untuk zona kebugaran, pada ruang komunal, seperti area parkir, *front office*, dan ruang tunggu memiliki lebih dari 1 hubungan yang menunjukkan adanya keterbukaan ruang. Pada bagian inti zona, yaitu ruang *fitness*, ruang *aerobic*, ruang yoga, kolam renang dan persiapan (ruang ganti, loker, ruang bilas, dan lavatory) terhubung secara fungsional oleh kenyamanan sirkulasi yang menghubungkan ruang satu dengan lainnya. Dan ruang-ruang tersebut terhubung secara fungsional dan visual dengan ruang trainer yang merupakan bagian dari zona kebugaran, sehingga bisa mengamati apa yang dibutuhkan pengunjung dalam melakukan latihan kebugaran.

Bagan 6.5 Hubungan Pada Zona Pendukung

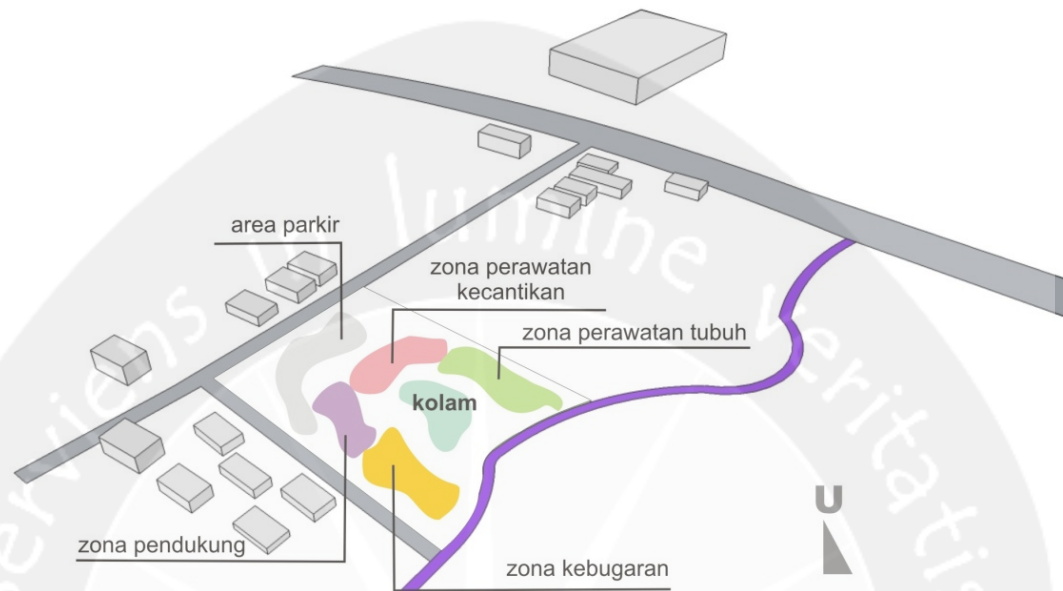


(Sumber : Analisis Penulis, 2010)

Untuk zona pendukung, pada ruang komunal, seperti area parkir dan front office memiliki lebih dari 1 hubungan yang menunjukkan adanya keterbukaan ruang. Pada bagian inti zona, yaitu ruang pengelola, ruang service, dan fasilitas juice terhubung secara fungsional oleh kenyamanan sirkulasi yang menghubungkan ruang satu dengan lainnya guna mendukung kegiatan pada bangunan Pusat kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta.



Konsep organisasi ruang dilakukan dengan melihat zona dari tiap-tiap kegiatan pada bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta.



Gambar 6.1 Zoning Tapak
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

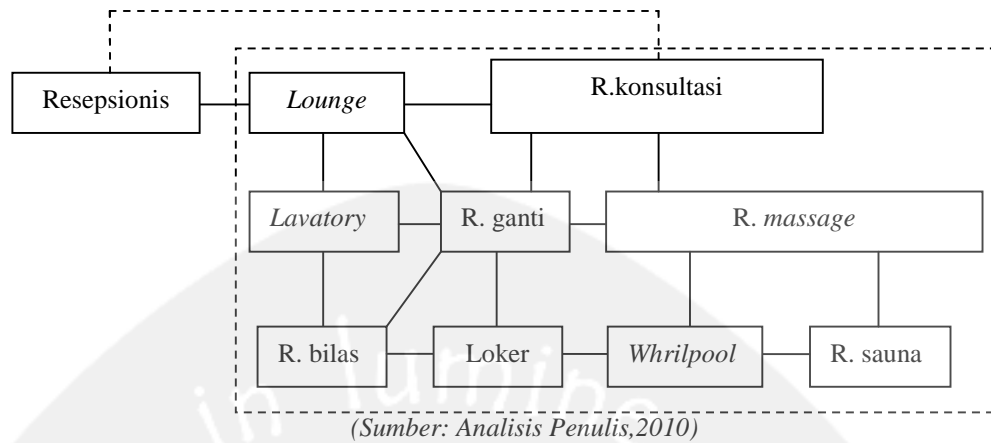
▪ Zona perawatan tubuh



Gambar 6.2 Zona Perawatan Tubuh
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)



Bagan 6.6 Organisasi Ruang Pada Zona Perawatan Tubuh

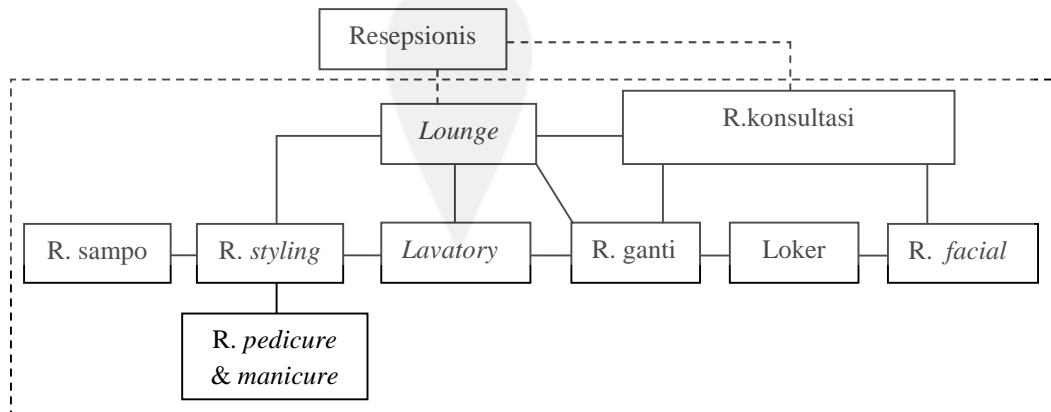


▪ Zona perawatan kecantikan



Gambar 6.3 Zona Perawatan Kecantikan
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

Bagan 6.7 Organisasi Ruang Pada Zona Perawatan Kecantikan



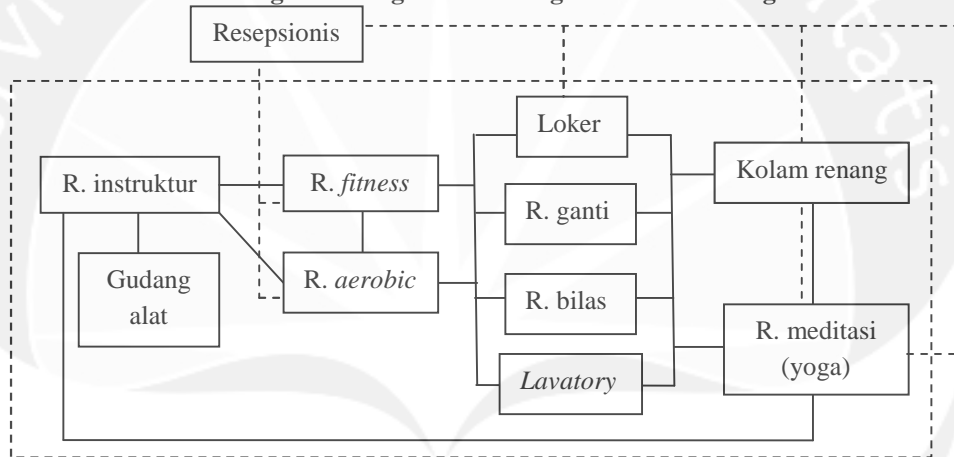


▪ Zona kebugaran



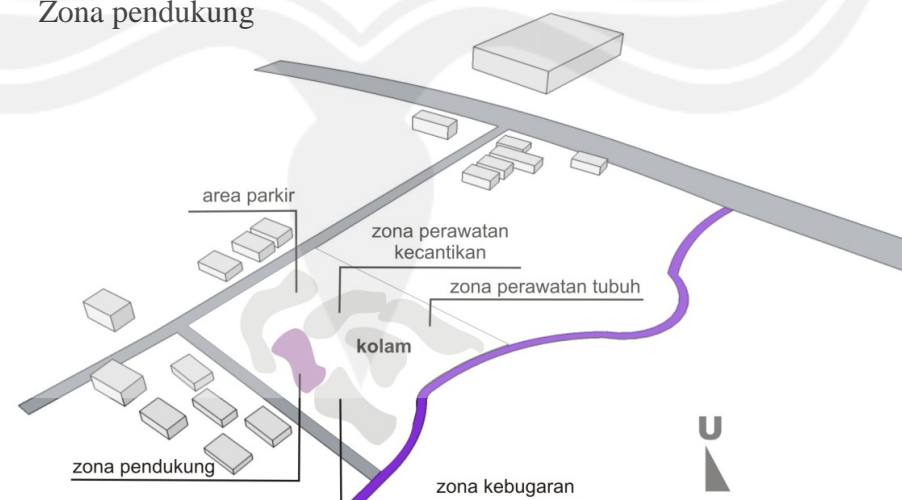
Gambar 6.4 Zona Kebugaran
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

Bagan 6.8 Organisasi Ruang Pada Zona Kebugaran



(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

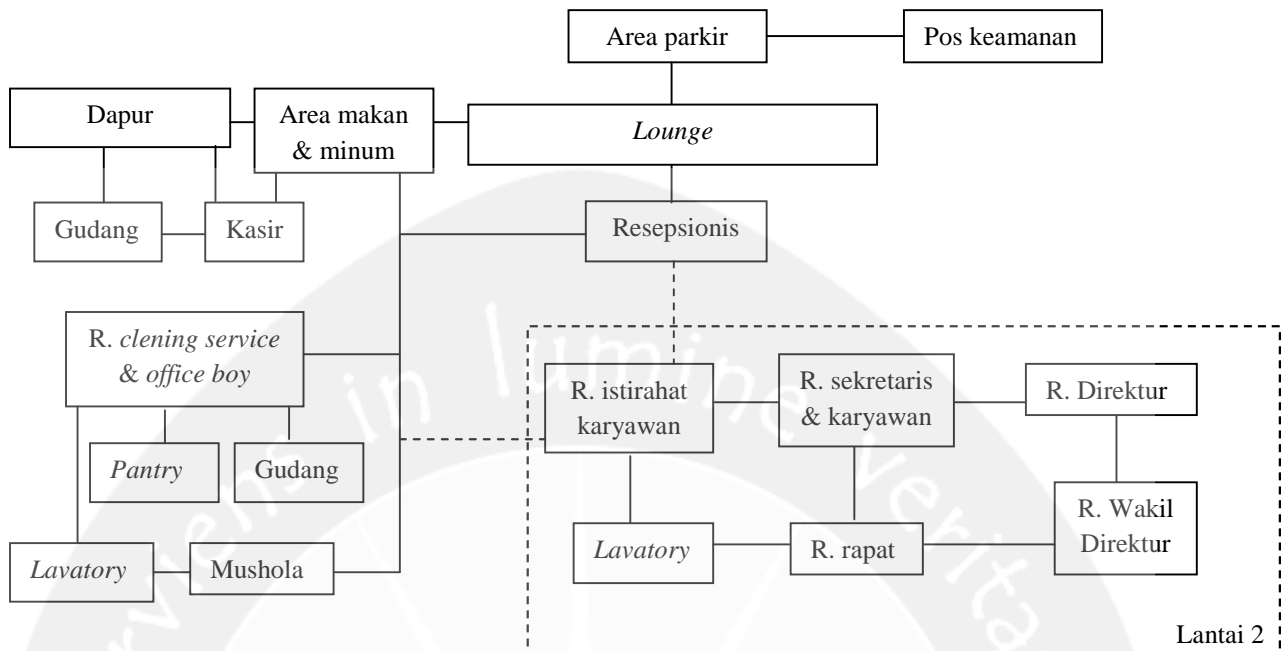
▪ Zona pendukung



Gambar 6.5 Zona Kebugaran
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)



Bagan 6.9 Organisasi Ruang Pada Zona Kebugaran



(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

6.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak

Persyaratan lokasi pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini yaitu berada disekitar perguruan tinggi sehingga target pengunjung mahasiswa dapat tercapai dan berada tidak jauh dari jalur transportasi umum sehingga kondisi lingkungan cukup tenang, namun mudah dicapai, sehingga site yang terpilih, yaitu site yang berada di jalan Waru tepatnya berada di sebelah Selatan *ring road* Utara. Batas-batas site, yaitu :

- Batas Utara : *ring road* Utara
- Batas Selatan : pemukiman penduduk
- Batas Barat : pemukiman penduduk
- Batas Timur : sungai

Kondisi tapak berupa tanah pekarangan dengan vegetasi berupa pohon besar yang tidak terlalu banyak dan kondisi topografi yang relatif rata. Tapak yang ada memiliki luasan sekitar 10.000 m².

6.1.3. Konsep Perencanaan Tapak

Berdasarkan fungsi bangunan yaitu sebagai Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita yang didalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang



mendukung untuk konsultasi kesehatan dan kecantikan yang bersifat privat, ruang perawatan dan kebugaran yang menyenangkan, serta suasana alami untuk revitalisasi tubuh, sehingga ruang-ruang tersebut memiliki kualitas ruang yang berbeda-beda.

Pengelompokkan ruang yang memiliki kesamaan sifat berdasarkan tuntutan kategori kegiatan dan pelaku di dalamnya berguna untuk memperoleh *zoning* (perletakkan) bangunan pada tapak yang sesuai dengan kondisi tapak yang ada, sehingga ruang-ruang pada bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta secara umum terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Area perawatan kecantikan

Merupakan area yang berfungsi untuk melakukan perawatan kecantikan yang meliputi perawatan wajah, perawatan rambut, dan perawatan kaki dan tangan. Pada area ini lebih banyak menimbulkan kebisingan yang bersumber dari alat-alat di salon (perawatan rambut). Untuk itu dalam perencanaan tapak, area ini dapat diletakkan pada daerah yang memiliki tingkat kebisingan tinggi.

2. Area perawatan tubuh

Merupakan tubuh yang berfungsi untuk melakukan perawatan tubuh, diantaranya untuk melakukan spa, detoksifikasi, slimming, firming, dan juga *body whitening*. Ruang-ruang tersebut memerlukan tingkat ketenangan yang relatif tinggi sehingga nantinya dalam penempatan bangunan pada tapak, area perawatan tubuh diletakkan pada daerah yang memiliki tingkat kebisingan yang rendah.

3. Area kebugaran

Merupakan area yang berfungsi untuk menjaga stamina tubuh khususnya yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan wanita untuk melakukannya, yaitu berupa ruang fitness, aerobik, dan juga yoga. Area ini merupakan area yang memiliki tingkat kebisingan yang lumayan tinggi, sehingga dalam perletakkannya pada tapak, area ini diletakkan pada area yang memiliki tingkat kebisingan tinggi. Namun, khusus untuk yoga diletakkan pada area yang memiliki tingkat



kebisingan rendah mengingat dalam melakukan yoga membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan suasana yang relatif tenang.



Gambar 6.6 Zoning Tapak
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

6.2. Konsep Programatik Perancangan

6.2.1. Konsep Perancangan Tapak

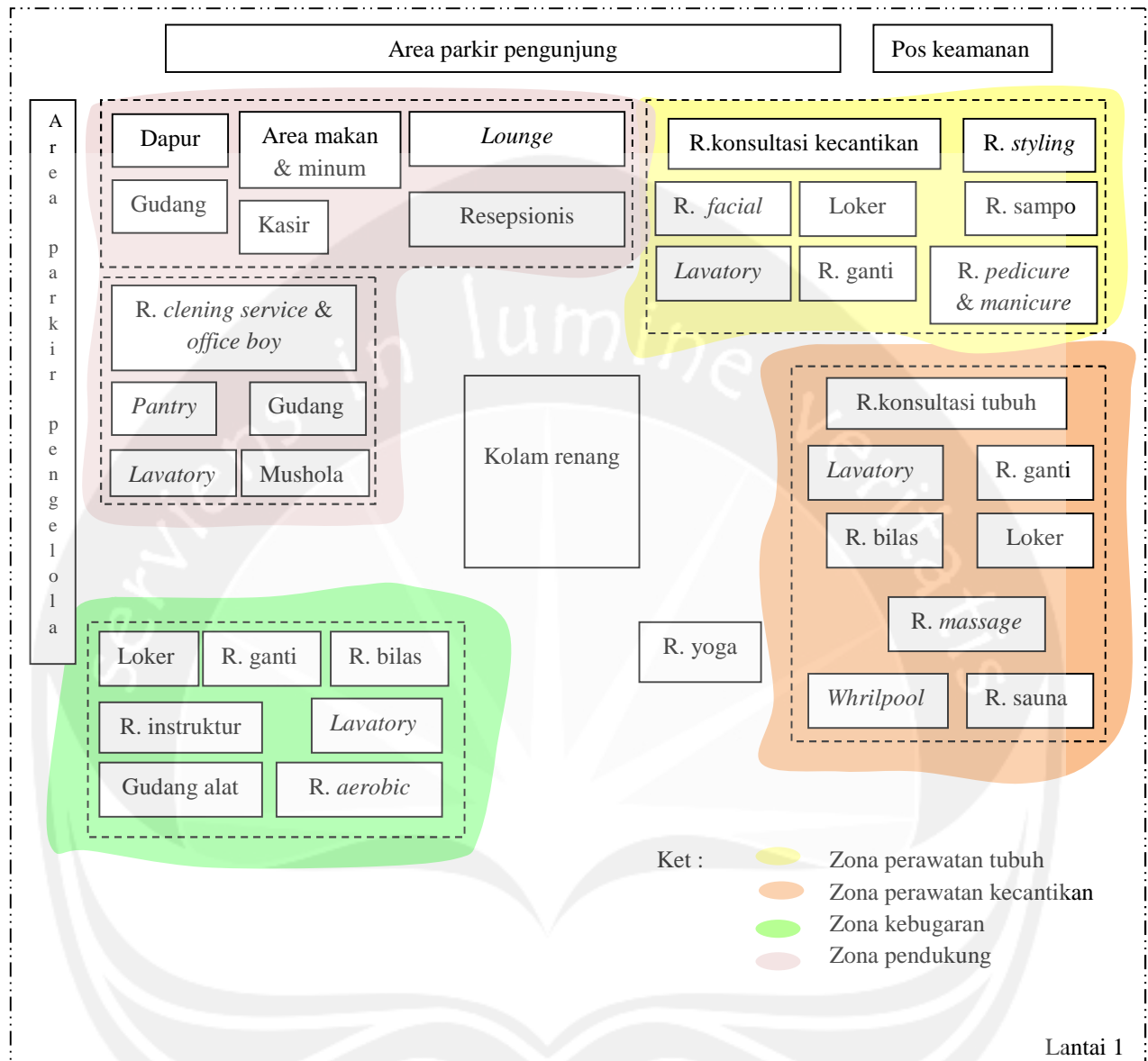
Konsep perancangan tapak berupa organisasi *cluster* dengan sistem sirkulasi untuk menghubungkan antar bangunan menggunakan sistem sirkulasi tersamar supaya terlihat kedinamisan, namun tetap memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi, sehingga pengunjung tetap dapat mengamati keadaan disekelilingnya dalam menentukan orientasi.



Gambar 6.7 Zoning Tapak
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)



Bagan 6.10 Tata Ruang dan Tata Massa Bangunan Pada Site
















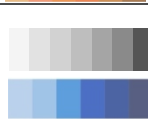
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

6.2.2. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang

Konsep perancangan tata bangunan dan ruang pada bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta dilakukan berdasarkan pada pendekatan gagasan desain modern-kontemporer dan tinjauan suasana alami. Pendekatan dilakukan agar suasana yang diinginkan dapat tercapai. Gagasan desain modern-kontemporer nantinya lebih berpengaruh pada perancangan tata bangunan pada Pusat Kebugaran dan kecantikan Wanita di Yogyakarta.



Tabel 6.3 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Tata Ruang

Fungsi	Kebutuhan Ruang	Suasana	Skala	Warna	Material	Tekstur
Fungsi Utama						
Area perawatan tubuh	Ruang konsultasi	Intim Akrab			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	<i>Whrilpool</i>	Semi indoor- outdoor			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus dan kasar
	Ruang sauna	Ketenangan			Dominan kayu diseluruh ruangan	Tekstur halus dan kasar
	Ruang <i>massage</i>	Ketenangan Terbuka Alami Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang bilas	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang ganti dan loker	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	<i>Lavatory</i>	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus



Area perawatan kecantikan	Ruang konsultasi	Intim Akrab			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang styling	Terbuka Modern			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang sampo	Terbuka Modern			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang pedicure & manicure	Modern			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang facial	Intim Ketenangan			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang ganti dan loker	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Lavatory	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang karyawan	Ketenangan			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Gudang	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus


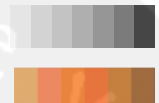















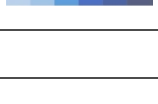


Area Kebugaran Dan Relaksasi	Ruang <i>fitness</i>	Semi outdoor-indoor Terbuka			Dinding plester, kaca Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang <i>aerobic</i>	Semi outdoor-indoor Terbuka			Dinding plester, kaca Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang meditasi/yoga	Alami Semi indoor-outdoor Terbuka			Dinding plester, kaca Plafon gypsum Lantai kayu	Tekstur halus dan kasar
	Kolam renang	Alami Terbuka			Keramik, batu alam, kerikil	Tekstur halus dan kasar
	Ruang bilas	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang ganti dan loker	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Gudang alat	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus



	Ruang instruktur	Intim Terbuka			Dinding plester, kaca Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Lavatory	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
Fungsi Pendukung						
Area penerimaan pengunjung	Ruang resepsionis	Terbuka			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Lounge	Intim Terbuka			Dinding bata ekspose Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus dan kasar
Juice bar	Area makan-minum	Intim Terbuka			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Dapur	Kesederhanaan			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Kasir	Terbuka			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus

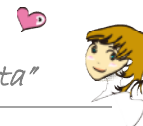


	Gudang	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Lavatory	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
Area pengelola	Ruang direktur	Tertutup			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang wakil direktur	Tertutup			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang sekretaris Ruang karyawan	Tertutup			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang rapat	Tertutup			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Ruang istirahat karyawan	Terbuka			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Mushola	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	lavatory	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus



Area service	Ruang <i>clening service</i> dan <i>office boy</i>	Tertutup			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	Gudang	Privasi			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	<i>Pantry</i>	Intim Terbuka			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
	<i>lavatory</i>	Privasi			Dinding keramik Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
Area keamanan	Ruang keamanan (<i>security</i>)	Terbuka			Dinding plester Plafon gypsum Lantai keramik	Tekstur halus
Area parkir	Tempat parkir tamu dan pengelola	Intim Terbuka			<i>Paving block</i> , kerikil, vegetasi	Tekstur kasar

(Sumber: Analisis Penulis, 2010)



6.2.3. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

6.2.3.1. Konsep Penghawaan Ruang

Sistem penghawaan ruang pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini menggunakan dua sistem, yaitu alami dan buatan.

a. Sistem penghawaan alami

Terdapat pada ruang-ruang di area yoga

b. Sistem penghawaan buatan

Untuk ruangan yang luas seperti pada area fitness, front office dan lounge dapat menggunakan AC split floor type, sedangkan untuk ruang yang relatif kecil misalnya pada ruang-ruang area pengelola, area perawatan kecantikan, area perawatan tubuh, dan area konsultasi menggunakan AC split wall type.

Tabel 6.4 Konsep Perancangan Penghawaan Ruang

Fungsi	Kebutuhan Ruang	Penghawaan	Pengaplikasian
Fungsi Utama			
Area perawatan tubuh	Ruang konsultasi	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	<i>Whirlpool</i>	Alami	Ventilasi
	Ruang sauna	Alami	Ventilasi
	Ruang <i>massage</i>	Buatan	AC split wall type
	Ruang bilas	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang ganti dan loker	Alami	Jendela, ventilasi
	<i>Lavatory</i>	Alami	Ventilasi
Area perawatan kecantikan	Ruang konsultasi	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang <i>styling</i>	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang sampo	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang <i>pedicure & manicure</i>	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang <i>facial</i>	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang ganti dan loker	Alami	Jendela, ventilasi
	<i>Lavatory</i>	Alami	Ventilasi
	Ruang karyawan	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Gudang	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
Area Kebugaran Dan Relaksasi	Ruang <i>fitness</i>	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang <i>aerobic</i>	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang meditasi/yoga	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Kolam renang	Alami	Tanpa pembatas
	Ruang bilas	Alami	Ventilasi
	Ruang ganti dan loker	Alami	Jendela, ventilasi
	Gudang alat	Alami	Jendela, ventilasi
	Ruang instruktur	Buatan	AC split wall type



	Lavatory	Alami	Ventilasi
Fungsi Pendukung			
Area penerimaan pengunjung	Ruang resepsionis	Buatan	AC split wall type
	Lounge	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
Juice bar	Area makan-minum	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Dapur	Alami	Jendela, ventilasi
	Kasir	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Gudang	Alami	Jendela, ventilasi
	Lavatory	Alami	Ventilasi
Area pengelola	Ruang direktur	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang wakil direktur	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang sekretaris	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang karyawan	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang rapat	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Ruang istirahat karyawan	Alami, buatan	Jendela, AC split wall type
	Mushola	Alami	Jendela, ventilasi
Area service	lavatory	Alami	Ventilasi
	Ruang <i>clening service</i> dan <i>office boy</i>	Alami	Jendela, ventilasi
	Gudang	Alami	Jendela, ventilasi
	Pantry	Alami	Jendela, ventilasi
	lavatory	Alami	Ventilasi
Area keamanan	Ruang keamanan (<i>security</i>)	Alami	Jendela, ventilasi
Area parkir	Tempat parkir tamu dan pengelola	Alami	Tanpa pembatas

(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

6.2.3.2 Analisis Pencahayaan Ruang

Sistem pencahayaan pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini menggunakan dua sistem pencahayaan, yaitu :

a. Sistem pencahayaan alami

Pemanfaatan sistem pencahayaan alami, yaitu pada area kebugaran (r. *fitness* dan r. *aerobic*), *juice bar*, dan area perawatan kecantikan (r. *salon*).

b. Sistem pencahayaan buatan

Penempatan sistem pencahayaan buatan secara khusus yaitu pada area konsultasi dengan sistem pencahayaan buatan langsung, *front office* (resepsionis) menggunakan lampu *spot* untuk mengarahkan pengunjung, area perawatan wajah dan tubuh menggunakan



pencahayaannya buatan tidak langsung untuk memberikan suasana tenang dan rileks.

Tabel 6.5 Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang

Fungsi	Kebutuhan Ruang	Pencahayaan	Pengaplikasian
Fungsi Utama			
Area perawatan tubuh	Ruang konsultasi	Langsung	Warm white Compact flourescent
	Whirlpool	Langsung	Warm white Compact flourescent
	Ruang sauna	Langsung	Warm white Compact flourescent
	Ruang massage	Tidak langsung	Strip light, Warm white Compact flourescent
	Ruang bilas	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Ruang ganti dan loker	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Lavatory	Langsung	Cool White Compact flourescent
Area perawatan kecantikan	Ruang konsultasi	Langsung	Warm white Compact flourescent
	Ruang styling	Langsung	Linear flourescent
	Ruang sampo	Langsung	Linear flourescent
	Ruang pedicure & manicure	Langsung	Linear flourescent
	Ruang facial	Tidak langsung	Strip light, Warm white Compact flourescent
	Ruang ganti dan loker	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Lavatory	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Ruang karyawan	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Gudang	Langsung	Cool White Compact flourescent
Area Kebugaran Dan Relaksasi	Ruang fitness	Langsung	Linear flourescent
	Ruang aerobic	Langsung	Linear flourescent
	Ruang meditasi/yoga	Tidak langsung	Warm white Compact flourescent
	Kolam renang	Langsung	Warm white Compact flourescent
	Ruang bilas	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Ruang ganti dan loker	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Gudang alat	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Ruang instruktur	Langsung	Cool White Compact flourescent
	Lavatory	Langsung	Cool White Compact flourescent
Fungsi Pendukung			
Area	Ruang resepsionis	Tidak langsung	Strip light, Warm white



penerimaan pengunjung			<i>Compact flourescent, spot light</i>
	<i>Lounge</i>	Tidak langsung	<i>Strip light, Warm white Compact flourescent</i>
Juice bar	Area makan-minum	Tidak langsung	<i>Strip light, Warm white Compact flourescent</i>
	Dapur	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
	Kasir	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
	Gudang	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
	Lavatory	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
Area pengelola	Ruang direktur	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
	Ruang wakil direktur	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
	Ruang sekretaris	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
	Ruang karyawan	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
	Ruang rapat	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
	Ruang istirahat karyawan	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
	Mushola	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
Area service	lavatory	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
	Ruang <i>clening service dan office boy</i>	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
	Gudang	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
	Pantry	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
Area keamanan	lavatory	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>
	Ruang keamanan (<i>security</i>)	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
Area parkir	Tempat parkir tamu dan pengelola	Langsung	<i>Cool White Compact flourescent</i>

(Sumber: Analisis Penulis,2010)

6.2.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

Sistem struktur yang mendukung bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini, yaitu :

1. Pada bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta, secara garis besar menggunakan struktur rangka kaku (*rigid frame*) dengan pembungkus dinding bata.
2. Sub struktur, menggunakan pondasi titik dengan bahan plat beton bertulang dan pondasi menerus.



3. Struktur atap menggunakan struktur atap datar dan sistem *roof garden*.

6.2.5. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

6.2.5.1. Konsep Perlengkapan Bangunan

1. Konsep Sistem Dan Peralatan Komunikasi Dan *Sound System*

Sistem komunikasi yang digunakan pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini antara lain:

- a. PABX (*Private Automatic Branch Exchange*).
- b. *Sound System* untuk sistem pengiriman informasi, pengumuman, dan musik ke beberapa massa bangunan.
- c. Internet sistem.

Tabel 6.6 Konsep Sistem dan Peralatan Komunikasi dan *Sound System*

Fungsi	Kebutuhan Ruang	Pengaplikasian
Fungsi Utama		
Area perawatan tubuh	Ruang konsultasi	PABX
	<i>Whirlpool</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang sauna	<i>Sound system</i>
	Ruang <i>massage</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang bilas	-
	Ruang ganti dan loker	-
	<i>Lavatory</i>	-
Area perawatan kecantikan	Ruang konsultasi	PABX
	Ruang <i>styling</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang sampo	<i>Sound system</i>
	Ruang <i>pedicure & manicure</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang <i>facial</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang ganti dan loker	-
	<i>Lavatory</i>	-
Area Kebugaran Dan Relaksasi	Ruang <i>fitness</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang <i>aerobic</i>	<i>Sound system</i>
	Ruang meditasi/yoga	-
	Kolam renang	-
	Ruang bilas	-
	Ruang ganti dan loker	-
	Gudang alat	-
	Ruang instruktur	<i>Sound system, PABX</i>
	<i>Lavatory</i>	-
	Ruang karyawan	<i>Sound system</i>
	Gudang	-
Fungsi Pendukung		
Area penerimaan pengunjung	Ruang resepsionis	<i>Sound system, PABX</i>
	<i>Lounge</i>	<i>Sound system, internet</i>



Juice bar	Area makan-minum	Sound system, internet
	Dapur	-
	Kasir	PABX
	Gudang	-
	Lavatory	-
Area pengelola	Ruang direktur	Sound system, PABX, internet
	Ruang wakil direktur	Sound system, PABX, internet
	Ruang sekretaris	Sound system, PABX, internet
	Ruang karyawan	Sound system, PABX, internet
	Ruang rapat	Sound system, PABX, internet
	Ruang istirahat karyawan	Sound system, PABX, internet
	Mushola	Sound system
Area service	lavatory	-
	Ruang <i>clening service</i> dan <i>office boy</i>	Sound system, PABX
	Gudang	-
	Pantry	-
Area keamanan	lavatory	-
	Ruang keamanan (<i>security</i>)	PABX
Area parkir	Tempat parkir tamu dan pengelola	-

(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

2. Konsep Sistem Dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran yang terdapat pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini meliputi sistem pencegahan aktif dan sistem pencegahan pasif.

- Sistem pencegahan aktif, yaitu dengan menggunakan beberapa peralatan, antara lain *fire extinguisher*, *hydrant* yang diletakkan dihalam dan juga pada bangunan (FHC), serta *alarm* kebakaran yang terdapat pada bangunan.
- Sistem pencegahan pasif yang dipasang pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita yaitu penerangan darurat, koridor, dan penggunaan elemen konstruksi tahan api.



3. Konsep Sistem Dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir

Pada bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini menggunakan sistem penangkal petir Faraday-Meisens mengingat luasan area pada bangunan ini.

6.2.5.2. Konsep Kelengkapan Bangunan

1. Analisis Kebutuhan Dan Tata Letak Serta Tata Rupa Gardu Jaga

Gardu jaga merupakan ruangan yang digunakan oleh petugas keamanan untuk mengawasi seluruh kegiatan yang ada pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini, mulai dari sirkulasi pengunjung maupun sirkulasi kendaraan yang ada disana. yang dilengkapi dengan CCTV (*Closed Circuit Television*). Penempatan gardu jaga ini berada pada area depan untuk mempermudah pengawasan, sedangkan untuk tampilan, menyesuaikan dengan bangunan yang ada sehingga selaras dengan banyak bukaan untuk mempermudah pengontrolan.

2. Analisis Kebutuhan Dan Tata Letak Serta Tata Rupa Ruang Genset

Sumber tenaga listrik pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini diperoleh dari PLN sebagai sumber tenaga listrik utama dan genset sebagai sumber tenaga listrik cadangan jika terjadi pemadaman dari PLN.

3. Analisis Kebutuhan Dan Tata Letak Serta Tata Rupa Water Tower

Sistem air bersih yang digunakan pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita ini adalah down feed system, untuk menghemat tenaga dalam pendistribusian air bersih.



4. Analisis Kebutuhan Dan Tata Letak Serta Tata Rupa Area Parkir

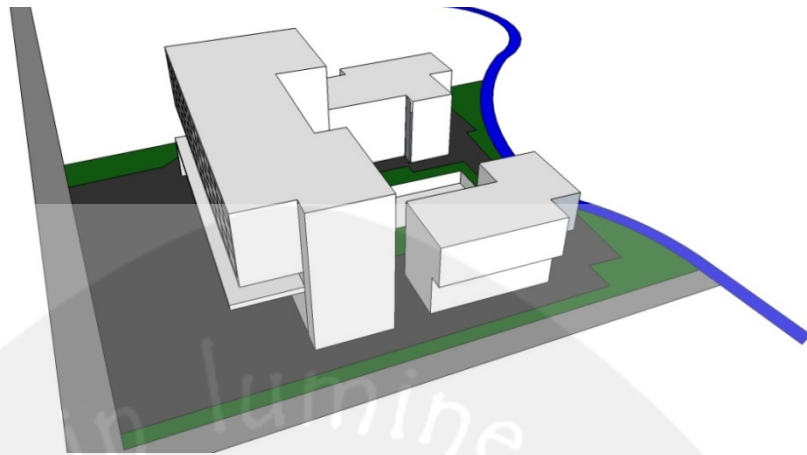
Tata letak area parkir pengunjung berada dibagian depan bangunan hal ini untuk mempermudah bagi pengguna yang datang kesana, sedangkan area parkir bagi pengelola berada di samping. Area parkir untuk pengunjung diperkirakan mampu untuk menampung 50 mobil dan 100 motor, sedangkan area parkir pengelola diperkirakan dapat menampung 10 mobil dan 50 motor. Area parkir ini berada pada ruang terbuka, sehingga penataan vegetasi diperlukan untuk mengurangi kesan panas pada bangunan dan juga sekaligus melindungi kendaraan dari panas.

6.3. Konsep Perancangan Penekanan Studi

Konsep perancangan penekanan studi pada bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan Wanita di Yogyakarta dilakukan berdasarkan pada pendekatan gagasan desain modern-kontemporer dan tinjauan suasana alami. Pendekatan dilakukan agar suasana yang diinginkan dapat tercapai. Gagasan desain modern-kontemporer nantinya lebih berpengaruh pada perancangan tata bangunan pada Pusat Kebugaran dan kecantikan Wanita di Yogyakarta.

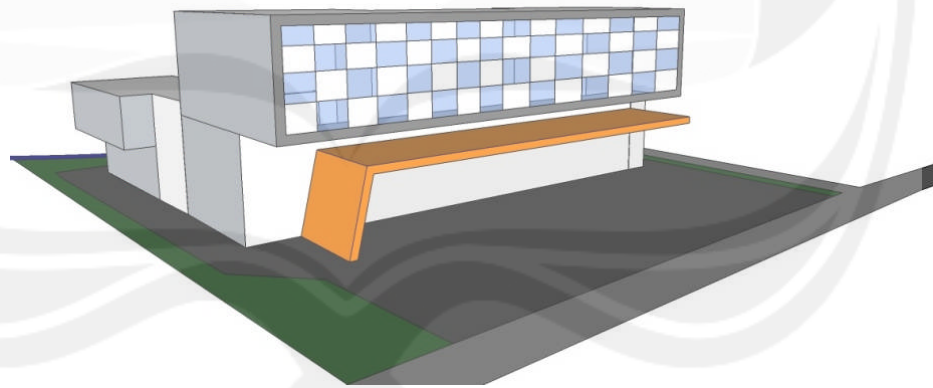
- Wujud bangunan

Penyusunan massa bangunan ini mengambil bentuk geometri bujur sangkar yang kemudian mengalami penambahan dan pengurangan pada bentuk dasarnya, sehingga menghasilkan organisasi cluster dengan mempertimbangkan kedekatan fisik dalam menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lain. Penggunaan bentuk dasar geometri bujur sangkar dalam bangunan karena bentuk tersebut memberikan kesan *hip* dan *fresh*. Bentuk *hip* dan *fresh* dalam bangunan, yaitu dengan menggunakan bentuk bujur sangkar dalam tatanan massa bangunan yang nantinya juga berpengaruh dalam bentuk denah yang dihasilkan.



Gambar 6.8 Konsep tata massa bangunan
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)

Perubahan bentuk dasar dengan melakukan penambahan maupun pengurangan bentuk juga menjadikan tatanan massa bangunan menjadi lebih menarik dan tidak menimbulkan kesan monoton. Hal ini juga berpengaruh dalam tampak bangunan, sehingga bangunan dapat menarik perhatian pengunjung untuk datang dan melakukan perawatan disana.



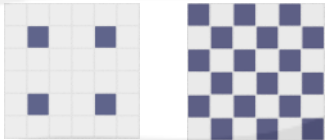
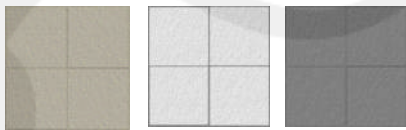



Gambar 6.9 Konsep tata massa bangunan
(Sumber: Analisis Penulis, 2010)



▪ Tata ruang dalam

Tabel 6.7 Komponen Pembentuk Tata Ruang Dalam

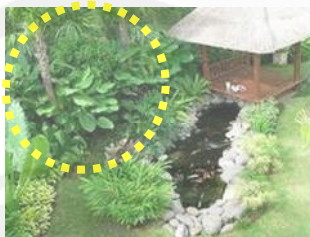
Komponen Pembentuk Ruang	Elemen Perancangan
Dinding	<p>Pada bangunan ini dominan dengan penggunaan dinding plester, karena tekstur halus mampu membuat seseorang merasa tenang dan <i>rileks</i>, namun terdapat juga beberapa tempat yang menambahkan material ekspos sebagai elemen dekoratif pembentuk ruang dan suasana alami.</p> 
Lantai	<p>Tekstur yang digunakan adalah tekstur halus dari keramik.</p>  <p>Bentuk mengikuti pola yang ada, yaitu bujur sangkar, sesuai dengan ukuran keramik, namun dilakukan permainan pada pola lantai untuk menghindari kesan monoton.</p>  <p>Warna pada lantai berbeda-beda digunakan sebagai pembeda terhadap suatu ruang.</p> 
Plafon	<p>Menggunakan plafon gypsum pada seluruh ruangan, dan pada bagian tertentu seperti <i>front office</i> (resepsionis, <i>lounge</i>), <i>r. massage</i>, <i>r. facial</i> dan <i>juice bar</i> dilakukan permainan <i>ceiling</i>, yaitu dengan menaikkan <i>ceilin</i> dan disela-selanya diberi <i>strip ligh</i>.</p> 

(Sumber: Analisis Penulis, 2010)



▪ Tata ruang luar

Tabel 6.7 Konsep Elemen Pembentuk Ruang Luar

Elemen Pembentuk Ruang Luar	Elemen Perancangan
Vegetasi	<p><u>Tekstur :</u> vegetasi merupakan elemen dengan tekstur kasar</p> 
	<p><u>Pola :</u> pola yang digunakan pola teratur dan pola tidak teratur dalam menata vegetasi untuk menimbulkan kesan alami.</p>  <p>Pola teratur ditegaskan melalui elemen perkerasan yang juga digunakan sebagai jalur sirkulasi.</p>  <p>Penataan vegetasi secara tidak teratur menimbulkan kesan alami dari tanaman yang seolah-olah tumbuh dengan sendirinya tanpa disengaja.</p>
	<p><u>Ukuran :</u> menggunakan ukuran yang bervariasi untuk memberikan keselarasan dan menghilangkan kesan monoton</p> 
	<p><u>Tekstur :</u> menggunakan tekstur kasar yang berasal dari paving dan batu yang disusun.</p>
Perkerasan	



	<div data-bbox="831 239 1209 423"> </div> <div data-bbox="788 443 1377 600"> <p>Pola : dalam penyusunan menggunakan pola teratur dan tidak teratur. Pola teratur diaplikasikan pada area parkir dengan menggunakan paving, sedangkan pola tidak teratur diaplikasikan di daerah sekitar taman dengan menggunakan batu/kerikil.</p> </div> <div data-bbox="778 627 1329 875"> </div> <div data-bbox="788 904 1377 999"> <p>Warna : warna yang digunakan merupakan warna asli dari material paving maupun batu yang dipake, yaitu deretan warna monokromatik dan juga warna alam.</p> </div> <div data-bbox="932 1039 1181 1184"> </div>
--	--

(Sumber: Analisis Penulis,2010)



DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Spd, Henny. 2009. *Cantik, Sehat, & Sukses Berbisnis Spa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Jakarta : Erlangga.
- Hendraningsih, dkk. 1982. *Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*. Jakarta : Djambatan.
- Jumarani, Louise. 2009. *The Essence Of Indonesia Spa : Spa Indonesia Gaya Jawa dan Bali*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Juwana,MSAE, Ir. Jimmy S. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta : Erlangga.
- Martin, San Macarena. 2008. *Contemporary Architecture*. Singapore : Loft Publications, S.L.
- Neufer, Ernst. 1989. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga.
- _____. 2002. *Data Arsitek Edisi Tiga Puluh Tiga*. Jakarta : Erlangga.
- Panero, J. Dan Martin Zelnik. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Schodek, L. Daniel. 1991. *Struktur. Bandung* : PT. Refika Aditama.
- Tanggoro, Dwi. 1999. *Utilitas Bangunan*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.



DAFTAR REFERENSI

<http://www.vogyes.com/plugin/map/1.gif/9.47.49/261009>

<http://www.google earth.com/>

<http://lifestyle.okezone.com/estetika-dengan-taman-modern-tropis>

<http://lifestyle.okezone.com/read/2008/09/27/30/149909/30/menciptakan-teras-yang-nyaman>

<http://khasanah3.wordpress.com/2009/08/06/keindahan-rumah-joglo/>

[www.ideaonline.co.id/iDEA/Taman-dan-tanaman/Inspirasi-taman/Simfoni-Alam-Tropis-di-Taman-Rumah,](http://www.ideaonline.co.id/iDEA/Taman-dan-tanaman/Inspirasi-taman/Simfoni-Alam-Tropis-di-Taman-Rumah)

<http://myhomey.blogspot.com/2009/04/bata-ekspos.html>

http://forum.tamanroyal.com/index.php?topic=700.0;prev_next=prev

<http://www.ideaonline.co.id/iDEA>

<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>

<http://kompas.com>